

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru sejarah sudah mampu dalam memahami peserta didik dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya guru yang memberikan kesempatan yang sama bagi peserta didik dalam pembelajaran.
2. Guru sejarah sudah mampu melakukan pengembangan kurikulum/silabus. Hal ini terbukti dengan silabus sudah sesuai dengan permendikbud no.59 tahun 2014.
3. Guru sejarah kurang mampu dalam perancangan pembelajaran hal ini dibuktikan dengan membuat perangkat pembelajaran dengan memodifikasi perangkat pembelajaran dari internet.
4. Guru sejarah belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, guru sejarah tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin di capai. Metode yang digunakan dalam mengajar yakni metode ceramah, dikte, hafalan. Guru sejarah ada yang telah menggunakan media dalam pembelajaran dan ada juga yang tidak. Dalam kegiatan penutup seringkali guru sejarah tidak melaksanakannya karena kehabisan jam pelajaran.

5. Guru sejarah dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran masih kurang. Hal ini terbukti dengan adanya guru sejarah yang gagap teknologi dan kurangnya pembinaan dari pihak sekolah.
6. Guru sejarah pada umumnya tidak melakukan penilaian sikap selama proses belajar mengajar melainkan pada saat pengisian rapor. Penilaian pengetahuan sudah dilakukan dengan baik namun yang amat disayangkan guru sejarah tidak melakukan penilaian keterampilan karena faktor keterbatasan guru.

Berdasarkan observasi, wawancara dan studi dokumentasi maka penulis menarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru sejarah di kelas XI MAN Kota Solok perlu mendapat pembinaan dari pihak yang berwenang, hal ini terbukti dalam perancangan pembelajaran dimana guru sejarah mengambil RPP dan silabus dari internet. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang tidak bervariasi, masih ada guru sejarah yang tidak menggunakan media dan kegiatan penutup tidak terlaksana. Dalam melakukan evaluasi/penilaian guru sejarah hanya melakukan penilaian pengetahuan.

## **B. Saran**

Setelah mengamati hasil skripsi di atas yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh, penulis memandang perlu adanya usaha-usaha perbaikan kedepan. Terdapat beberapa saran di antaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan guru sejarah dalam melakukan pengelolaan pembelajaran tidak hanya terpaku kepada pengelolaan metode dan materi saja, tetapi juga pengelolaan yang lain, diantaranya pengelolaan siswa, pengelolaan, guru, pengelolaan pembelajaran(pendekatan, metode, dan teknik), pengelolaan sumber dan bahan ajar, dan pengelolaan lingkungan kelas.
2. Diharapkan guru sejarah secara terus melakukan evaluasi dalam pengembangan kurikulum/silabus guna memenuhi tuntutan zaman.
3. Diharapkan guru sejarah mampu untuk memahami peserta didik dengan baik, baik dalam pembelajaran, maupun diluar pembelajaran.
4. Diharapkan guru sejarah mampu untuk merancang pembelajaran dengan baik yang berpatokan kepada UU Pendidikm dan PPRI, serta mampu menyesuaikan diri dengan kurikulum yang ditentukan pemerintah.
5. Diharapkan guru sejarah mampu dalam menggunakan media pembelajaran serta menyiapkan media, mampu menggunakan metode yang sesuai dengan materi dan mampu menyesuaikan waktu pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dan RPP.
6. Diharapkan pihak sekolah khususnya guru sejarah untuk dapat menggunakan teknologi dalam pembelajaran, sehingga akan mempermudah guru dalam mengajar.
7. Guru sejarah diharapkan mampu melakukan penilaian yang valid, mendidik, berorientasi, adil, terbuka, berkesinambungan, menyelurudan bermakna.